

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMKN 1 BRINGIN
Kelas / Semester : X TP 1 / 1
Tema : Alat ukur langsung
Sub Tema : mistar ukur
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi dan kerja praktek, siswa dapat :

1. Menjelaskan macam macam alat ukur besaran panjang mistar.
2. Menjelaskan fungsi alat ukur mistar
3. Menjelaskan prinsip prinsip pengukuran alat ukur mistar.
4. Mendemonstrasikan penggunaan alat ukur mistar meteran lipat.
5. Memperagakan penggunaan alat ukur mistar meteran gulung.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran : menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning

1. Siswa mendiskusikan macam macam alat ukur besaran panjang mistar
2. Siswa mendiskusikan fungsi alat ukur mistar
3. Siswa membuat rangkuman prinsip prinsip pengukuran alat ukur mistar
4. Siswa mendemonstrasikan penggunaan alat ukur mistar meteran lipat.
5. Siswa memperagakan penggunaan alat ukur mistar meteran gulung.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

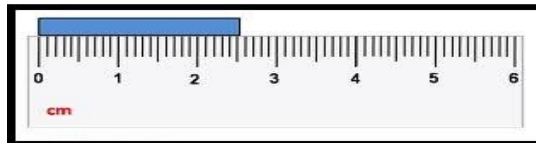
Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
Soal tertulis : 1. Jelaskan fungsi alat ukur mistar ? 2. Jelaskan beberapa macam alat ukur mistar ? 3. Jelaskan prinsip prinsip pengukuran pada alat ukur mistar ?	Soal praktek : 1. Hitung ukuran benda dengan menggunakan alat ukur mistar meteran lipat 2. Lakukan pengukuran benda kerja dengan menggunakan alat ukur mistar meteran gulung	1. Komunikatif : Penggunaan Bahasa yang baik dan benar 2. Kolaboratif : Kerjasama dalam diskusi 3. Tanggung jawab : Integritas sebagai anggota kelompok diskusi saat melaksanakan tugas

Mistar Ukur

Mistar yang sering dikenal sebagai meteran didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur besaran panjang. Terdapat berbagai macam mistar yaitu mistar rol (mistar gulung) dan mistar lipat.

Mistar dengan skala terkecil 1 mm disebut mistar berskala mm. Mistar dengan skala terkecil cm disebut mistar berskala cm. Mistar mempunyai tingkat ketelitian 1 mm atau 0,1 cm.

Pembacaan skala pada mistar yang benar dilakukan dengan kedudukan mata pengamat tegak lurus dengan skala mistar yang dibaca. Dan penggunaan alat ukur mistar yang benar adalah sebagai berikut :



1. Letakan benda yang akan diukur pada tepi skala mistar.
2. Pastikan bahwa benda telah sejajar dengan mistar dan salah satu ujung benda tepat berada di angka nol (0).
3. Baca skala mistar yang terletak diujung lain benda (bukan ujung yang di titik nol mistar).
4. Lihat angka yang dekat dengan akhir ujung benda, pada gambar tersebut akhir ujung benda berada di skala 2, maka panjang benda adalah 2 cm
5. Lihat juga setelah angka 2 ada garis-garis, lihatlah garis-garis tersebut dengan cara menghitungnya setelah angka 2. Maka ujung benda tersebut berakhir di garis ke 5, maka skalanya di baca 5 mm atau 0,5 cm
6. Panjang benda tersebut adalah $2\text{ cm} + 5\text{ mm}$ atau $2\text{ cm} + 0,5\text{ cm}$. Dengan demikian panjang benda tersebut adalah 2,5 cm atau 25 mm.

1. Mistar Lipat

Mistar lipat ini terbuat dari bahan kayu yang dahulu digunakan oleh tukang kayu, akan tetapi sekarang mistar seperti ini jarang digunakan karena sudah ada mistar rol yang lebih praktis. Mistar lipat tentu saja cepat rusak jika dibandingkan dengan mistar rol yang terbuat dari logam (aluminium) ataupun plastik.



Gambar Mistar Lipat

2. Mistar berbentuk rol (mistar gulung)

Mistar rol ini sering digunakan untuk mengukur suatu benda yang sangat panjang (lebih dari 5 meter). Karena tidak mungkin mengukur sesuatu yang panjangnya lebih dari 5 meter menggunakan penggaris.



Gambar mistar gulung (mistar rol)